Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

MAKKARETA API BARU

(NAIK KERETA API BARU)



Penulis:
Jamal Passalowongi
Penerjemah:
Nina Karina R
Ilustrator:
A. Muh. Yusuf Chaidir
Andi Baetal Mukadas

B2

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

MAKKARETA API BARU

(NAIK KERETA API BARU)

Penulis:
Jamal Passalowongi

Penerjemah:
Nina Karina R

Ilustrator:
A. Muh. Yusuf Chaidir
Andi Baetal Mukadas

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Makkareta Api Baru (Naik Kereta Api Baru)

Penulis	: **Jamal Passalowongi**
Penerjemah	: **Nina Karina R**
Ilustrator	: **A. Muh. Yusuf Cahedir** **Andi Baetal Mukadas**
Penyunting	: **Murmahyati** **Sabir**
Penata Letak	: **Irfan Arifin**

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin KM 7, Tala Salapang, Makassar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598
PAS
p

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Passalowongi, Jamal.
Makkareta Api Baru/Naik Kereta Api Baru Penulis: Jamal Passalowongi; Penerjemah: Nina Karina R.; Ilustrator: A. Muh. Yusuf Chaidir, Andi Baetal Mukadas. Penyunting: Murmahyati, Sabir;Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.
vi, 22 hlm.; 14x21 cm.
ISBN: 978-602-259-995-1
1. CERITA ANAK DWIBAHASA SULAWESI SELATAN—INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk
mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema "Pemajuan Budaya Lokal" dan bersubstansi STEAM (science, technology, engineering, art, math). Buku cerita anak berupa buku bergambar (picture book) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman;

https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/
dan **https://budi.kemdikbud.go.id/.**

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Tak ada gading yang tak retak, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2023

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Puji Syukur tak terhingga terpanjatkan pada Allah Swt. Tuhan semesta Alam yang telah memberikan kesempatan sehingga buku cerita anak dwibahasa yang di inisiasi oleh Balai Bahasa Provinsi Sul-Sel dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Buku cerita anak merupakan buku yang diharapkan dapat memberikan nuansa Pendidikan di masa golden age mereka. Bagi seorang anak asupan gizi yang seimbang dan konsumsi makanan sehat akan membentuk Kesehatan dan fisiologi mereka berkembang secara baik. Akan tetapi, bagaimana dengan perkembangan psikis, otak, dan kemampuan beradaptasinya terhadap lingkungan, tentu saja hal ini hanya bisa dikembangkan dengan asupan-asupan berupa kegiatan nonfisik, salah satunya adalah buku-buku bacaan berkualitas dan inspiratif.

Dalam perkembangannya buku bacaan anak semakin menjamur dan variatif, tapi tidak menyentuh salah satu substansi dari perkembangan anak yaitu bagaimana anak mencintai bahasa daerahnya dalam satu kesempatan yang sama juga memahami bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Oleh karena itu, sangat tepatlah Balai Bahasa Provinsi Sul-Sel menggelar perhelatan penulisan buku cerita anak dwibahasa. Buku bacaan cerita anak ini akan mendekatkan anak pada bahasa ibu sekaligus mengayakan pengetahuan mereka tentang berbagai hal sesuai dengan tema-tema yang diangkat dalam buku cerita anak ini.

Buku cerita anak dengan judul Makkareta Api Baru (Naik Kereta Api Baru) lahir dari inspirasi keberadaan kereta api pertama di Sulawesi Selatan, yang melewati Parepare, Barru, Pangkep, Maros, dan Makassar. Keberadaan kereta Api ini tentu saja telah memberikan momentum bagi masyarakat Sulawesi Selatan khususnya pada daerah-daerah yang dilewatinya di atas. Akhirnya keberadaan kereta api baru ini memicu rasa ingin tahu semua masyarakat tidak terkecuali amak-anak yang sangat menantikan diajak orang tua atau guru untuk menaiki dan mencoba kereta api baru ini.

Buku cerita anak dwibahasa ini tentu tidak akan lahir tanpa kerja sama dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih pada penerjemah Ibu Nina Karina dan illustrator A. Muh. Yusuf Chaidir atas kolaborasinya sehingga buku ini dapat hadir dihadapan pembaca. Berikutnya tentu saja kepada seluruh stakeholder Balai Bahasa Provinsi Sul-Sel sebagai penginisiasi kegiatan yang secara serius dan bertanggung jawab mengawal proses dari hulu ke hilir sehingga buku cerita anak dwibahasa ini dapat hadir di tangan pembaca.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya, dan kami memohon maaf jika masih ada kesalahan dan kekurangan pada buku ini. Kami memohon masukan dan arahan dari para stakeholder yang berkepentingan terhadap peningkatan kualitas buku ini.

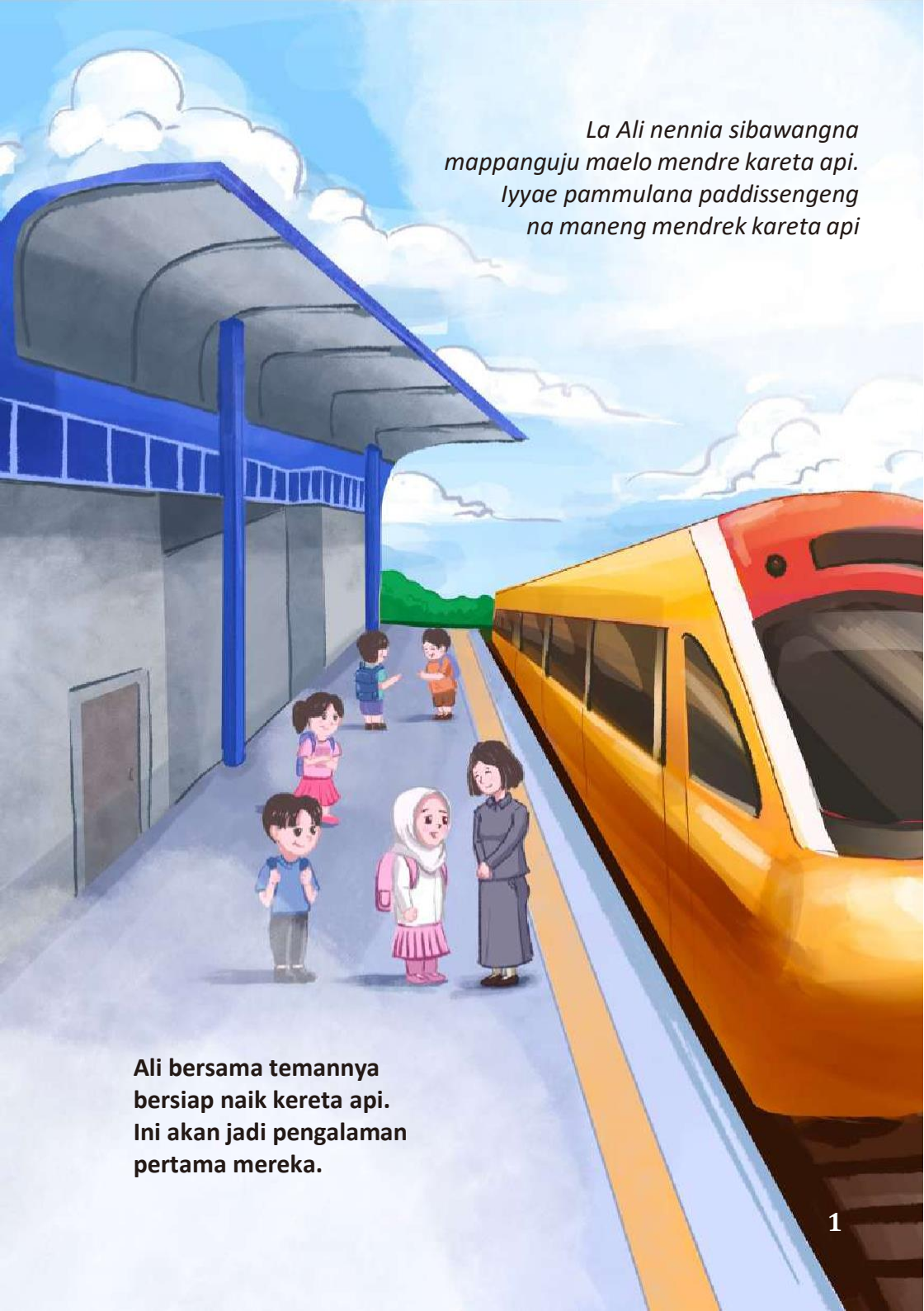
Salam Literasi.

Penulis

Jamal Passalowongi

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....i
Halaman Hak Cipta ii
Kata Pengantar Kemendikbudristek.....iii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan iv
Sekapur Sirih Penulis.....v
Daftar Isi.....vi
Makkareta Api Baru..... 1
Biodata Penulis dan Penerjemah 21
Biodata Tim Ilustrator 22



La Ali nennia sibawangna
mappanguju maelo mendre kareta api.
Iyyae pammulana paddissengeng
na maneng mendrek kareta api

Ali bersama temannya
bersiap naik kereta api.
Ini akan jadi pengalaman
pertama mereka.

La Ali sibawa sibawangna
lettuni ku setasiungnge.
ma barisi ni melli mappa

Ali dan teman-teman
tiba di stasiun.
Mereka antre membeli tiket.



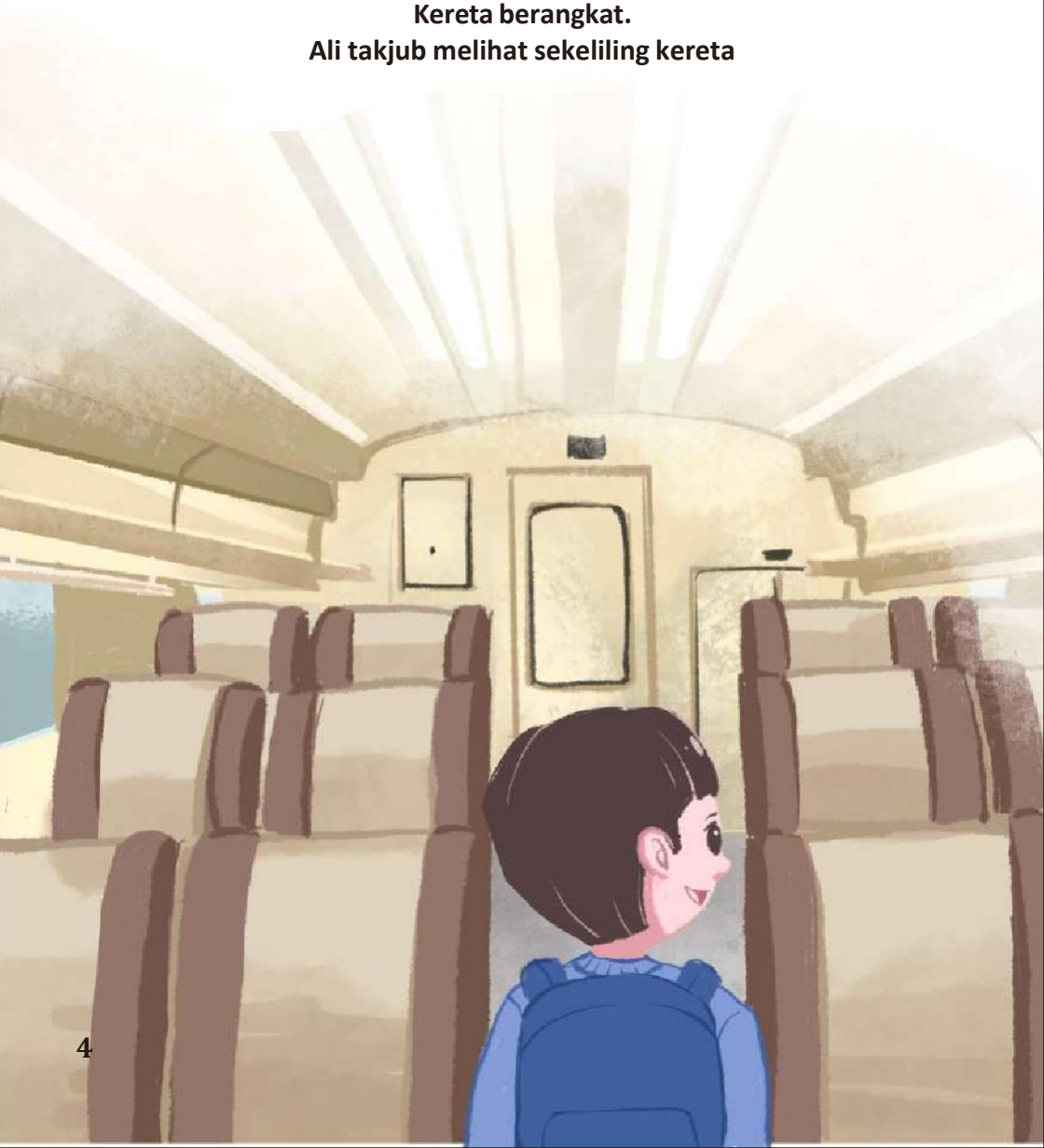


Ma regerege ni La Ali.
Maelo laddeni mendrek kareta api.
Iyakiya, mendrek kareta engkapa mappa.

Ali sudah tidak sabar lagi.
Dia ingin segera naik kereta.
Namun, mereka harus punya tiket

Tut…tut…tut…
Laoni karetae.
La Ali takkajenne mitai karetae

Tut…tut….tut….
Kereta berangkat.
Ali takjub melihat sekeliling kereta



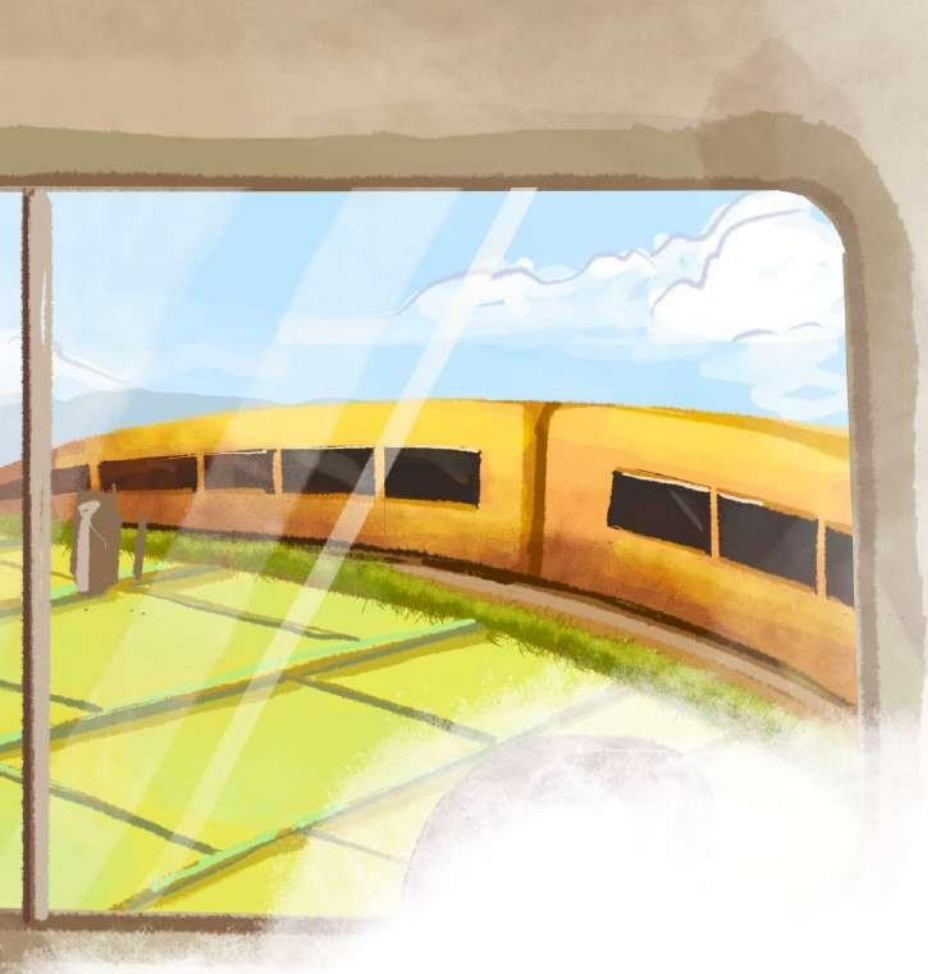


La Ali Naissengni kega maelo lao kareta e.
Pole Berru lao pangkep.
Lisu si paimeng ku Berru

Ali tahu kereta akan ke mana.
Dari Barru ke Pangkep.
Kembali lagi ke Barru.

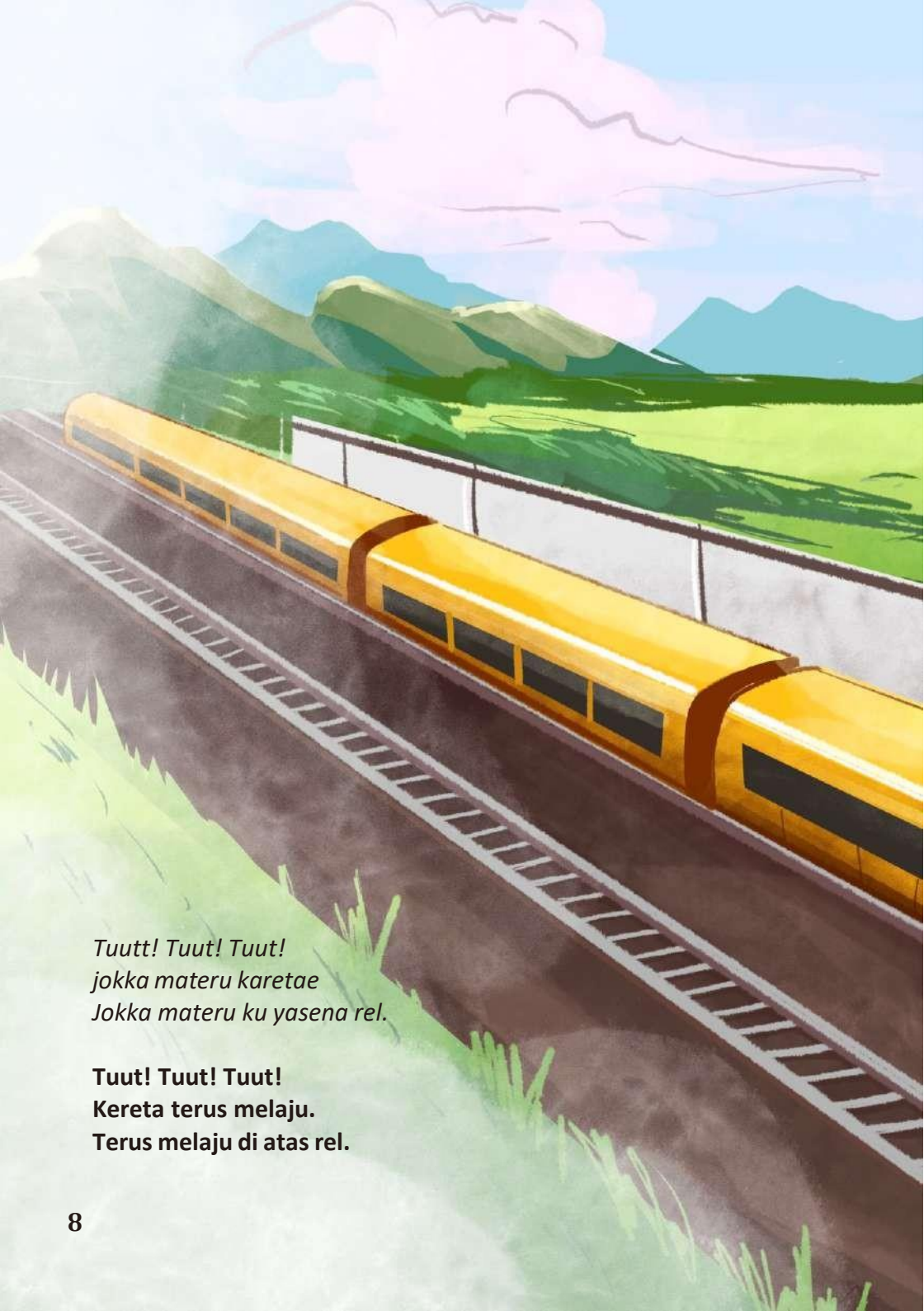


Tuut! Tuut! Tuut!
Ali melihat keluar jendela.
Hamparan sawah membentang.
Pegunungan menghijau.



Naisseng ni La Ali magai karetae malampe ladde
Kareta api malampe nasaba maega letta-lettana
Maega letta-letta, maega lureng.

Ali tahu mengapa kereta sangat panjang.
Kereta api panjang karena banyak gerbong.
Banyak gerbong, banyak penumpang.



Tuutt! Tuut! Tuut!
jokka materu karetae
Jokka materu ku yasena rel.

Tuut! Tuut! Tuut!
Kereta terus melaju.
Terus melaju di atas rel.



Ali naissengni kega karetae jokka.
Kareta jokka ku yasena rel e.

Ali tahu di mana kereta berjalan.
Kereta api berjalan di atas rel.

Tuutt! Tuut! Tuut!
Jokka matteru karetae
Tabakkeciceng makkelong manengngi

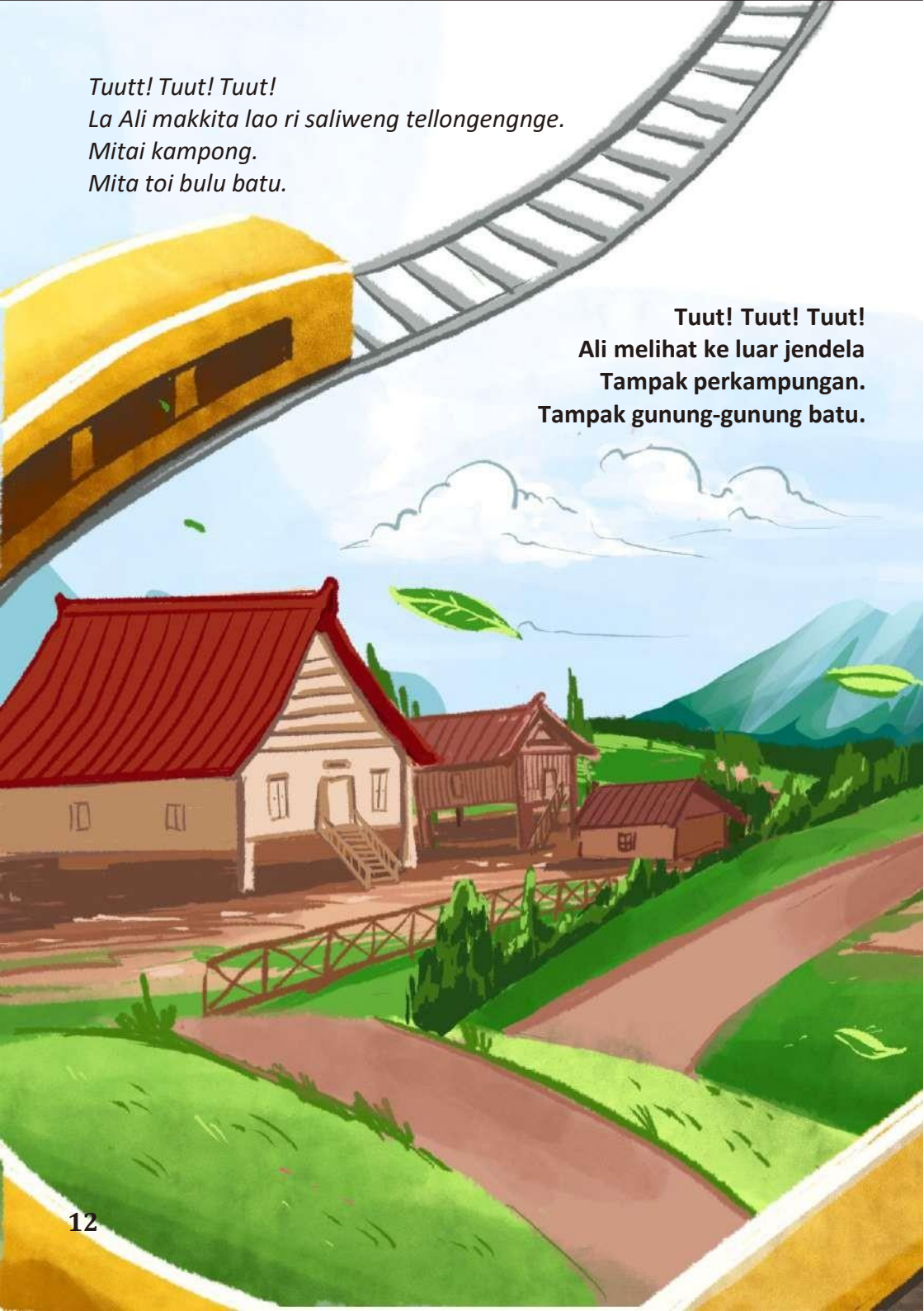
Tuut! Tuut! Tuut!
Kereta terus melaju.
Sesekali mereka bernyanyi bersama.





Bakkeciceng makkelongngi
Tuutt!! Tuut! Tuut!
Niga maelok Leppang
Makkelong manengngi temmaka mario laddei

Sesekali mereka bernyanyi.
Tuutt! Tuut! Tuut!
Siapa hendak turut.
Mereka bernyanyi seru sekali.



Tuutt! Tuut! Tuut!
La Ali makkita lao ri saliweng tellongengnge.
Mitai kampong.
Mita toi bulu batu.

Tuut! Tuut! Tuut!
Ali melihat ke luar jendela
Tampak perkampungan.
Tampak gunung-gunung batu.

La ali naissengma niga pajokkai karetae.
Iyaseng masinis.

Ali tahu yang menjalankan kereta ini.
Namanya masinis.



Tuut! Tuut!
Kareta jokka maleme, nainappa marepe.
Kareta jokka pakei tunu pakakkasa.
Tunu pakakkasana iyasengi Solar.

Tuut! Tuut!
Kereta melaju pelan, lalu cepat.
Kereta melaju pakai bahan bakar.
Keretanya pakai bahan bakar solar.





Tuutt! Tuut! Tuut!
Punggawana kareta laloi ku lettae.
na paressani mappana lureng.

Tuut! Tuut! Tuut!
Petugas kereta melintas di gerbong.
Dia datang memeriksa tiket penumpang.





La Ali naarengni mappana.
Pajaga mappa macawa ku La Ali

Ali menyerahkan tiketnya.
Petugas tiket tersenyum untuknya.



Tuutt! Tuut! Tuut!
Lettuni kareta api ku setasiung pangkep

Tuut! Tuut! Tuut!
Kereta api tiba di stasiun Pangkep.

La Ali sibawa sibawangna
pada nokni ku setasiung
Pada nok madecengngi.

Ali bersama temannya
turun ke stasiun.
Mereka turun dengan tertib.



Ri wettue Ali naisseng kareta api pole bokbok.
Makkekkuwangnge nauleni mendre kareta api.

Selama ini Ali tahu tentang kereta api dari buku.
Sekarang dia sudah bisa naik kereta api.



BIODATA PENULIS



Kecamatan Tanete Rilau Kab. Barru adalah tempat lahir Lelaki dengan nama lahir Jamal Passalowongi. Lahir pada hari Rabu 12 Februari 1975 dari pasangan H. Andi Passalowongi Daeng Ngipu dan Hj. Rahmatiah. Menyelesaikan Pendidikan mulai dari SD, SMP, dan SMA di kabupaten Barru, kemudian pada tahun 1993 mulai kuliah di IKIP UP yang sekarang dikenal dengan nama Universitas Negeri Makassar (UNM) pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Tahun 2007 melanjutkan S-2 Magister Pendidikan Pascasarjana UNISMUH Makassar pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Menjadi PNS tahun 2006 di SMAN 1 Tanete Riaja, kemudian pindah ke SMAN 6 Barru 2010-sampai saat ini. Mulai bergelut dengan dunia literasi di Kab. Barru, di tahun 2010 bersama Badaruddin Amir, membentuk organisasi literasi kemudian mengerucut di organisasi penulis AGUPENA tahun 2018, menginisiasi banyak kegiatan literasi bersama Dinas Pendidikan kab. Barru bersama Balai Bahasa Sulawesi Selatan. Untuk membuktikan eksistensinya sebagai pegiat literasi penulis juga menulis 13 buku ber-ISBN dengan gendre berbeda-beda, temasuk buku cerita anak dwibahasa "Makkareta Api Baru" (Naik Kereta Api Baru). Cita-citanya ingin menjadikan anak-anak muda Barru menjadi penulis hebat, seperti Colli Pujie-Arung Pancana Toa yang menulis kembali I Lagaligo dan menjadi karya sastra terpanjang di dunia.

BIODATA TIM ILUSTRASI



A. Muh. Yusuf Chaidir Lahir di Maros 29 Oktober 2001. Sudah menyukai dunia seni digital sejak tahun 2019 dan fokus pada bidang ini pada tahun 2020 dengan menjadi desainer grafis dan ilustrator di salah studio yang ada di Makassar.

Jika anda tertarik dengan karyanya serta ingin bekerjasama dapat di hubungi melalui gmail: a17.a.muh.yusufchaidir.001@gmail.com



Dr. Andi Baetal Mukadas, S.Pd., M.Sn., lahir di Kabupaten Bone pada tahun 1968. Dosen di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Memiliki pengalaman yang cukup luas dalam berbagai kegiatan ilmiah dan seni. Aktif menghadiri simposium, seminar, dan pertemuan ilmiah, baik sebagai peserta, pemateri, pelatih, juri, maupun reviewer.

Selain itu, Andi Baetal telah meraih berbagai prestasi dalam lomba seni, bidang lukis, kaligrafi, pidato, puisi, akting, pantomim, dan pementasan teater. Partisipasi aktifnya dalam lomba-lomba tersebut menunjukkan dedikasinya yang tinggi dalam mengembangkan kreativitas dan bakatnya di berbagai bidang seni.

Memiliki pengalaman organisasi yang luas, baik di dalam maupun di luar kampus. Aktif terlibat dalam berbagai kegiatan organisasi yang berkaitan dengan seni dan pendidikan. Dalam bidang publikasi, telah menerbitkan banyak artikel dan tulisan yang berkaitan dengan seni. Karya tulisnya telah dimuat di surat kabar dan jurnal ilmiah. Berperan aktif dalam seni pertunjukan dengan pengalaman sebagai sutradara dan pemain.

Saat ini, Dr. Andi Baetal Mukadas menjabat sebagai kepala Laboratorium Jurusan Seni Rupa dan Desain di Fakultas Seni dan Desain. Jabatan ini menunjukkan kepercayaan yang diberikan kepadanya dalam mengelola dan mengembangkan bidang seni rupa dan desain di Universitas Negeri Makassar.

Kali ini Ali,
serta teman-teman SDN Amaro akan
menaiki uji coba kereta api baru dengan
jalur Barru-Pangkep untuk pertama kalinya.
Ali serta teman-temannya senang sekali,
rasa ingin tahu Ali-pun muncul,
Ia kemudian selalu bertanya tentang apa
yang dia lihat di kereta api baru itu.

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang Makassar

ISBN 978-602-259-995-1